

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Pengetahuan peserta didik tentang penggunaan tongkat lipat (*collapsible cane*) pada orientasi mobilitas peserta didik dalam berpergian di SLB Negeri A Citeureup Kota Cimahi, pemahaman tentang tongkat masih sangat kurang dikuasai oleh peserta didik mereka lebih mengetahui cara menggunakan tanpa tahu makna dari tongkat dan tekniknya sendiri. Tentu hal itu juga dipengaruhi oleh minat peserta didik yang kurang sehingga jarang penggunaannya tongkat lipat membuat mereka lupa atau salah dalam menggunakan teknik. Dikarenakan kurang diaplikasikan. Selama peserta didik melakukan berpergian. Tentu hal itu berpengaruh besar terhadap perkembangan orientasi mobilitas dari peserta didik sendiri. Teori tanpa praktek dan praktek tanpa teori sama saja seperti halnya sia-sia. Pendapat yang diberikan oleh peserta didik tentang tingkat menjadi acuan bahwa jarang penggunaannya hasil belajar tentang orientasi dan mobilitas kedalam kehidupan peserta didik itu sendiri.

Proses penggunaan tongkat lipat (*collapsible cane*) pada orientasi mobilitas peserta didik tunanetra dalam berpergian di SLB Negeri A Citeureup Kota Cimahi penggunaan tongkat masih sangat kurang peminatnya bagi peserta didik tunanetra sehingga terkadang terlihat sama sekali tidak pernah menggunakan tongkat lipat, dan dimana tongkat merupakan hal yang sangat penting bagi peserta didik tunanetra, hanya saja keinginan untuk menggunakannya masih kurang, mereka lebih memilih berjalan tanpa tongkat atau pergi bersama teman-temannya. Dengan adanya tongkat peserta didik dapat lebih aman dan nyaman berpergian secara mandiri.

Hambatan apa saja yang dihadapi peserta didik dalam penggunaan tongkat lipat (*collapsible cane*) pada orientasi mobilitas peserta didik tunanetra dalam berpergian di SLB Negeri A Citeureup Kota Cimahi, hambatannya yaitu menabrak, terjatuh dan tersesat membuat mereka harus lebih berhati-hati saat beraktivitas.

Tri Sandhy Herlambang, 2020

PENGUNAAN TONGKAT LIPAT (*COLLAPSABLE CANE*) PADA ORIENTASI MOBILITAS PESERTA DIDIK TUNANETRA DALAM BERPERGIAN DI SLBN A CITEUREUP KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengoptimalan dan dilakukan guru OM akan menjadi sebuah materi yang diberikan tanpa diaplikasikan dalam kegiatannya saat diluar ruangan dan berpergian. Kemampuan peserta didik dalam menerima materi yang diberikan tentu harus berbeda-beda sesuai dengan kemampuannya sehingga membutuhkan penanganan lebih serius ini menyangkut dengan orientasi dan mobilitas dari peserta didik untuk kedepannya dimana akan melalui aktivitas secara mandiri.

Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam penggunaan tongkat lipat (*collapsable cane*) pada orientasi mobilitas peserta didik tunanetra dalam berpergian di SLB Negeri A Citeureup Kota Cimahi, upaya yang seharusnya dilakukan ialah pemberian motivasi yang selalu agar peserta didik menggunakan tongkat lipat dalam segala aktivitasnya sehingga teknik yang di ajarkan akan lebih mudah dipahami dan tak akan salah dikemudian harinya dan tongkat yang digunakan harus sesuai dengan kondisi peserta didik agar nyaman dalam menggunakan ada, pemberian materi dengan semua teknik yang ada sangat dianjurkan dimana nantinya mereka akan berada di lingkungan yang tentunya tidak akan sama. Dan dengan memberikan teguran secara halus kepada peserta didik yang masih dalam tahap belajar orientasi mobilitas tentu sangat di perlukan agar mereka dapat menggunakan dalam segala aktivitasnya.

1.2 Rekomendasi

1. Bagi Guru

Bagi guru di sekolah memberikan pembelajaran orientasi mobilitas sebaiknya disesuaikan dengan kemampuan peserta didik sehingga tujuan dari pembelajaran dapat dicapai oleh peserta didik dan dapat menguasai teknik dari tongkat dengan baik sehingga diharapkan dapat melakukan mobilitas secara mandiri dalam setiap aktivitasnya tanpa bergantung dengan orang lain.

2. Bagi Sekolah

Bagi sekolah dalam menjalani Kerjasama dengan guru dan masyarakat sekitar sekolah agar pemahaman terhadap penggunaan tongkat untuk peserta didik tunanetra sangat penting, diharapkan juga lingkungan disekitar sekolah mendukung untuk orientasi dan mobilitas peserta didik tunanetra dan diberi teguran kepada peserta didik tunanetra agar saat berpergian untuk menggunakan tongkat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini belum sepenuhnya dikatakan sempurna jadi diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk lebih mendalami tentang penggunaan tongkat peserta didik tunanetra agar lebih banyak menemukan permasalahan-permasalahan yang ada didalam pneggunaan tongkat khususnya tongkat lipat (*collapsable cane*) pada tunanetra